



**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PRMBELAJARAN
(SMK) NEGERI 2 KARANG BARU**

T Rahmatullah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: qierachaca@gmail.com

Abstract: Academic supervision is a series of activities to help the teachers in developing their ability to manage the learning process in order to achieve the learning targets. Supervision which was conducted by Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru was an aid that guides the teacher in planning the learning, implementing the learning process, evaluating the students' learning outcome, and following up the supervision's results in order to improve the quality of learning in Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru. This study aims to: 1) describe and analyze the principal academic supervision of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru in improving the quality of learning, 2) describe the implementation strategy of principal academic supervision of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru in improving the quality of learning, 3) describe and analyze the implication of the principal academic supervision of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru in improving the quality of learning. This study applied descriptive qualitative approach. The source of the data were principal, vice principal of curriculum, vice principal of quality guarantor, teachers of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru. The data collection techniques used observation, interview, and documentation. As for the validity test using triangulation techniques data and sources, while the data analysis using interactive analysis techniques. Based on the research findings, it could be concluded as follows: (1) the principal's of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru academic supervision programs were prepared based on the supervision analysis results and the previous monitoring results of the learning process; the principal's academic supervision programs were arranged at the beginning of the school year by identifying the problems, setting the goals, and determining the implementation time in advance. Those activities engaged the roles of vice principal of curriculum, vice principal of quality guarantor, and teachers that were done systematically, (2) the implementation strategy of the principal's academic supervision included: indirect and direct supervision, classroom visit supervision, and observation of the teachers' activity inside as well as outside the classroom, and the following-up implementation of academic supervision result in the form of personal and group coaching. (3) the implication of principal's academic supervision were: (a) the improvement in the teachers' ability in designing learning sets (b) the improvement in the teachers' ability in implementing the learning process, (c) the improvement in the teachers' ability in evaluating the students' learning outcomes.

Keywords: Academic Supervision, Principal, The Learning Quality

Abstrak: Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru merupakan suatu upaya strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan kepada para guru, yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru; (2) mendeskripsikan strategi pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru; dan (3) mendeskripsikan implikasi supervisi akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam pendekatan ini, peneliti berfokus pada pendeskripsiannya serta analisis terhadap fenomena, peristiwa, dan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) observasi; (2) wawancara mendalam; dan (3) studi dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dan dipadukan dengan teknik snowball sampling. Data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan sebagai berikut: (1) Program supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran pada tahun sebelumnya. Program ini dirancang pada awal tahun pelajaran dengan tahapan identifikasi masalah, penetapan tujuan, serta penentuan waktu pelaksanaan. Dalam penyusunannya, kepala sekolah melibatkan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang penjaminan mutu, dan para guru, serta dilaksanakan secara sistematis. (2) Strategi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah meliputi: supervisi terhadap perangkat pembelajaran, supervisi melalui teknik kunjungan kelas, observasi terhadap aktivitas guru di kelas, serta pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi dalam bentuk pembinaan baik secara personal maupun kelompok. (3) Implikasi dari pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah antara lain: (a) meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; dan (c) meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, dan Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan aspek fundamental yang perlu dibenahi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, guru menjadi pusat perhatian utama. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan akademik yang melibatkan interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ilmiah.

Selain sebagai tenaga profesional, dalam perspektif ajaran Islam, profesi guru dipandang sebagai profesi yang sangat mulia di sisi Allah Swt. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi spiritual, mental, intelektual, serta mampu menjadi teladan yang baik sebagai pengembangan amanah ke-Ilahian. Guru merupakan sosok yang memikul

tanggung jawab besar. Sebagai pengemban amanah ke-Ilahian, guru seyoginya memiliki orientasi pada inovasi, kreativitas, demokrasi, dan edukasi, yang kesemuanya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Dengan demikian, profesi guru dalam konteks kegiatan pembelajaran akan terus berjalan dan berkembang seiring dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara langsung turut memengaruhi dunia pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah memegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mengoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan seluruh sumber daya yang ada, termasuk dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

Dengan kata lain, agar pendidikan memiliki nilai guna dan hasil guna yang lebih maksimal serta mampu menjawab berbagai permasalahan pendidikan nasional, maka peran supervisor dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada guru menjadi sangat penting.

Sehubungan dengan peran dan tanggung jawab kepala sekolah tersebut, kegiatan supervisi akademik memiliki tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu: (1) pengembangan kurikulum; (2) perbaikan proses pembelajaran; dan (3) peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Berkenaan dengan peran kepala sekolah seperti yang telah diuraikan di atas, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru selama masa kepemimpinannya telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal, sehingga kepala sekolah terus melakukan perbaikan terhadap program supervisi yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah tersebut, ditemukan sejumlah fenomena yang mencerminkan kondisi objektif SMK Negeri 2 Karang Baru. Fenomena tersebut antara lain: (1) SMK Negeri 2 Karang Baru merupakan sekolah dengan tingkat peminatan tinggi dibandingkan sekolah lain di sekitarnya, serta banyak peserta didik berasal dari luar wilayah Lampung Selatan; (2) SMK Negeri 2 Karang Baru merupakan sekolah unggulan di tingkat gugus madrasah, kecamatan, maupun kabupaten, serta telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional; dan (3) tingkat kelulusan selama tiga tahun terakhir mencapai 100%, yang mengindikasikan adanya efektivitas proses pembelajaran di sekolah ini.

Berdasarkan observasi awal tersebut, penulis meyakini bahwa keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, serta mengarahkan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 2 Karang Baru. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *"Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru."*

METODOLOGI PENELITAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti berfokus pada pendeskripsian dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, serta aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) observasi; (2) wawancara mendalam; dan (3) studi dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dan dipadukan dengan teknik *snowball sampling*. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dituntut untuk memahami secara menyeluruh bidang yang menjadi ruang lingkup tanggung jawabnya serta bidang garapan organisasinya. Dalam kapasitasnya sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan teknis yang mencakup kemampuan dalam merancang program pengajaran, menyusun rencana pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, melakukan evaluasi, membimbing peserta didik, serta menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Keterampilan-keterampilan tersebut tidak hanya diperlukan untuk kepentingan pelaksanaan tugas mengajar secara pribadi, tetapi juga sangat penting dalam pelaksanaan tugas supervisi terhadap guru. Hal ini karena supervisi akademik merupakan salah satu tugas utama kepala sekolah. Jika kepala sekolah tidak menguasai

keterampilan tersebut, maka pelaksanaan supervisi yang dilakukan tidak akan menghasilkan output yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru telah memiliki pemahaman yang mendalam mengenai ruang lingkup supervisi pendidikan, yang mencakup aspek ketatausahaan, ketenagaan, program kegiatan pembelajaran, penilaian perkembangan peserta didik, program tahunan, pengelolaan sarana dan prasarana, keuangan, kedisiplinan dan tata tertib, pelaksanaan pembinaan profesional, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), termasuk mekanisme pelaksanaan dan pelaporannya.

Hal ini tidak terlepas dari pemahaman kepala sekolah terhadap ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Bab I Pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala sekolah mencerminkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai administrator dan supervisor berdasarkan nilai-nilai kependidikan yang dimilikinya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, baik yang berkaitan dengan tujuan instruksional, ekstrakurikuler, maupun tujuan pendidikan nasional, setiap sekolah seyogianya memiliki strategi dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki guna mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan (Warisno, 2019). Dalam konteks ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru telah mengembangkan berbagai strategi dan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Program-program tersebut mencakup agenda tetap kepala sekolah, baik dalam bentuk program jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu program utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah program supervisi akademik kepala sekolah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, ditemukan bahwa SMK Negeri 2 Karang Baru telah menyusun program supervisi akademik dengan merujuk pada prinsip dasar penyusunan program. Indikator keberhasilan penyusunan tersebut antara lain adalah bahwa program memuat tujuan yang jelas, rincian kegiatan yang akan dilaksanakan, metode pelaksanaan, kebutuhan fasilitas, waktu pelaksanaan, serta cara evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program.

Langkah-langkah penyusunan program supervisi oleh Kepala SMK Negeri 2 Karang Baru ini selaras dengan pendapat Handoko (dalam Husaini), yang menyatakan bahwa perencanaan mencakup: (1) pemilihan atau penetapan tujuan organisasi; dan (2) penetapan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, serta standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun indikator perubahan perilaku guru tersebut adalah:

- a. Kemampuan menjabarkan kurikulum ke dalam program semester.
- b. Kemampuan menyusun perencanaan mengajar atau satuan pelajaran.
- c. kemampuan melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.
- d. Kemampuan menilai proses dan hasil belajar.
- e. Kemampuan untuk memberi umpan balik secara teratur.
- f. Kemampuan membuat dan menggunakan alat bantu mengajar secara sederhana.
- g. Kemampuan menggunakan/memanfaatkan lingkungan sebagai sumber media pengajaran.
- h. Kemampuan membimbing dan melayani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- i. Kemampuan mengatur waktu dan menggunakan secara efisien untuk menyelesaikan program-program belajar siswa.
- j. Kemampuan memberi pelajaran dengan memperhatikan perbedaan individual di antara para siswa.
- k. Kemampuan mengelola kegiatan belajar dan ekstra kurikuler serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran siswa.

Merencanakan suatu kegiatan merupakan tindakan awal sebagai pengakuan bahwa keberhasilan suatu pekerjaan tidak semata-mata ditentukan oleh kepala Sekolah , namun banyak faktor lain yang harus dipersiapkan untuk mendukung keberhasilan tersebut. Keefektifan perencanaan supervisi akan menghasilkan program- program yang luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar peserta didik, yang mencakup kegiatan pembelajaran siswa. Dengan demikian, roses perencanaan yang efektif adalah kepala Sekolah melibatkan guru dalam upaya mengefektifkan perencanaan supervisi akademik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses penyusunan program supervisi akademik kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah. Hal ini dilakukan oleh kepala Sekolah untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada pelaksanaan supervisi yang telah direncanakan. Maka berdasarkan paparan data dilapangan, bahwa dalam menyusun program supervisi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru telah dibantu oleh waka kurikulum kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Negeri 2 Karang Baru, waka penjamin mutu, dan beberapa guru yang dianggap berkompeten dalam hal supervisi.

Kebulatan tekad tersebut menurut M.Quraish Shihab dalam Muhammin adalah tingkatan A'zm dalam hati, yaitu kebulatan tekad selalu adanya kehendak melakukan sesuatu sambil memikirkan caracaranya, dan niat berada pada tingkat tersebut. sedangkan niat ditegaskan oleh Muhammin dalam konteks manajemen pendidikan identik dengan planning, yaitu suatu yang direncanakan dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan dalam kenyataan (perbuatan).

Program supervisi kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru adalah rencana kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala Sekolah dalam kurun waktu (satu periode) tertentu. Maka Pada temuan berikutnya dalam perencanaan supervisi akademik kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru adalah program supervisi akademik disusun pada awal tahun pelajaran yang terdiri dari dua termin, yaitu program semester ganjil dan program semester genap.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru benar-benar telah mempersiapkan program supervisi akademiknya dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah ini. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai pembinaan, bimbingan, dan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan profesional guru itu sendiri. Kegiatan kepala Sekolah dalam menyusun program supervisi tersebut di atas merupakan serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Glikman yang mengatakan bahwa supervisi akademik adalah “serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pembelajaran”.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan, maka diperlukan suatu alat ukur yang dapat dipergunakan dalam penilaian proses kegiatan tersebut. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru dalam menyusun supervisi akademiknya tentunya telah mempersiapkan beberapa langkah yang ditempuh dengan mempersiapkan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek/masalah yang akan diselesaikan. Adapun aspek tersebut meliputi aspek perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan aspek tindak lanjut.

2. Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Strategi merupakan serangkaian cara atau pendekatan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat mendeskripsikan beberapa temuan mengenai strategi supervisi akademik yang diterapkan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Strategi tersebut merupakan langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan oleh kepala sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Secara umum, strategi pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala SMK Negeri 2 Karang Baru mencakup dua bentuk pendekatan, yaitu supervisi akademik secara langsung dan supervisi akademik secara tidak langsung. Kedua bentuk strategi ini digunakan untuk mengintensifkan pelaksanaan supervisi akademik secara efektif dan efisien.

- a. **Supervisi Akademik Secara Tidak Langsung** Supervisi akademik tidak langsung merupakan bentuk supervisi yang berfokus pada substansi akademik, seperti pemberian motivasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan penyampaian informasi terkait perkembangan teori atau konsep terbaru dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini umumnya tidak dilakukan dalam forum yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan supervisi, melainkan dilaksanakan melalui forum-forum informal seperti pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), rapat bulanan, maupun dalam observasi yang bersifat tidak formal. Meskipun secara teoretis supervisi akademik tidak langsung tidak memiliki kerangka konseptual yang baku, namun dalam praktiknya strategi ini terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan supervisi akademik. Terlebih lagi, kegiatan ini mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada guru dalam mengubah paradigma pembelajaran ke arah yang lebih berkualitas dan inovatif.
- b. **Supervisi Akademik Secara Langsung** Supervisi akademik secara langsung merupakan kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis, di mana kepala sekolah selaku supervisor melakukan pertemuan dengan guru baik di dalam kelas, di luar kelas, maupun di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan langsung guna meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Menurut peneliti, langkah-langkah yang dilakukan Kepala SMK Negeri 2 Karang Baru tersebut merupakan bagian dari strategi pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pengertian strategi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, yaitu “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang direncanakan, serta

metode kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.”

Kegiatan yang termasuk dalam supervisi akademik langsung antara lain observasi terhadap proses pembelajaran yang mencakup tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Selama observasi berlangsung, kepala sekolah menggunakan instrumen berupa blangko supervisi akademik untuk mencatat seluruh aktivitas pembelajaran secara sistematis.

Pelaksanaan supervisi akademik secara langsung oleh kepala sekolah dari tahap pendahuluan hingga tahap penutup merupakan bentuk interaksi profesional dengan guru yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini penting mengingat keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kompetensi guru, keterlibatan peserta didik, ketersediaan sarana pembelajaran, kondisi lingkungan kelas, dan budaya belajar yang terbentuk. Semua komponen tersebut harus saling mendukung dalam suatu sistem pembelajaran yang bermutu.

3. Implikasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pada dasarnya, supervisi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan proses pembelajaran. Berbagai penelitian ilmiah telah menunjukkan besarnya manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan supervisi, baik pada jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Kontribusi supervisi tersebut mencakup perbaikan dalam pengajaran yang berdampak positif terhadap prestasi peserta didik, serta peningkatan kompetensi guru dalam hal teknik dan prosedur pengajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru, dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dampak tersebut mencakup perbaikan dalam metode mengajar guru, serta mendorong tumbuhnya kreativitas dan minat belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Adapun dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kualitas guru dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif, efisien, dan inovatif seperti:

1. Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. adapun indikatornya adalah bahwa semua guru telah mampu secara mandiri membuat perangkat pembelajaran tersebut.
2. Kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Adapun indikator semakin baik adalah. guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan beberapa teknik atau metode.

Selain berdampak terhadap guru, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah juga menpunyai dampak terhadap siswa/peserta didik. Adapun indikator perubahan terhadap peserta didik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif apabila guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang dapat menarik minat peserta didik.
2. Tumbuhnya minat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat menarik minat siswa.

Pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru sebagaimana temuan peneliti telah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah ini. dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah yang bertujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki kondisi-kondisi yang ada dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngahim Purwanto yang mendefinisikan supervisi akademik sebagai kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan referensi teoretis dan data empiris yang diperoleh dari paparan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. **Program supervisi akademik yang disusun oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Karang Baru** dirancang berdasarkan hasil analisis terhadap pelaksanaan supervisi serta pemantauan proses pembelajaran pada periode sebelumnya. Penyusunan program tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan, merumuskan tujuan, dan menetapkan waktu pelaksanaan. Proses ini melibatkan

wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang penjaminan mutu, serta para guru, dan dilaksanakan secara sistematis.

2. **Strategi pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala SMK Negeri 2 Karang Baru** mencakup kegiatan supervisi terhadap perangkat pembelajaran, pelaksanaan supervisi melalui teknik kunjungan kelas, serta observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, dilaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dalam bentuk pembinaan, baik secara individual maupun kelompok.
3. **Implikasi dari pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala SMK Negeri 2 Karang Baru** antara lain:
 - a. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran;
 - b. Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif; dan
 - c. Meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Supadi. 2022. “PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG

TIMUR.” *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya* 3.

Istichomah, Binti Umi, Achmad Sarbanun, and Rina Setyaningsih. 2022.

“PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MTS AL HIKMAH MAKARTI MULYA 2021/2022.” 01(01):670–77.

Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul

Mubtadiin Desa SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN

2020/2021.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:9–

25.

Sri Hartati, Sulthan Syahril, Rina Setyaningsih. 2022. “IMPLEMENTASI

PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN

PESAWARAN.” 01(01):382–88.

Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warisno, Andi. 2019. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten.” *Ri’ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi:

10.32332/riayah.v3i02.1322.